

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai bidang khususnya dibidang pendidikan. Banyak lembaga pendidikan yang telah menerapkan sistem informasi dalam mengatur, mempermudah dan mengolah kegiatan operasional dalam organisasinya. Penggunaan sistem informasi dilembaga pendidikan berbasis komputer sangat penting, karena dapat meningkatkan efektifitas kinerja dan efisiensi dalam segi biaya, tenaga, dan waktu didalam pekerjaan. Salah satu diantaranya pemanfaatan sistem informasi dan kemajuan teknologi informasi dapat dilihat dilembaga pendidikan pada proses perhitungan penggajian.

Dalam menghitung gaji terdapat berbagai komponen - komponen yang dihitung, seperti gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan, tunjangan kerajinan, uang makan, uang beras, uang transport dan lain sebagainya. Begitu juga proses perhitungan penggajian dilembaga pendidikan yang pada umumnya dihitung menurut jumlah jam mengajar, data absensi, status, jabatan, dan lain - lain yang dilakukan dengan cara manual ternyata sering menimbulkan berbagai masalah.

SMA Taman Siswa Medan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang beralamat di Jalan Tilak No. 133 Medan. Perhitungan penggajian disekolah SMA Taman Siswa pada saat ini masih menggunakan cara *manual*. Dimulai dari guru dan staf melakukan absensi pada daftar hadir yang dilakukan setiap hari masih dalam bentuk kertas, yang kemungkinan dokumennya dapat hilang atau rusak sebelum dibuat rekap absensinya. Tata usaha membuat rekap absensi yang dihitung dari daftar hadir setiap harinya kemudian memindahkannya ke *Microsoft Excel* untuk membuat laporan kehadiran. Perhitungan rekap absensi tersebut dirasakan membutuhkan ketelitian dan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan dalam perhitungannya.

Selanjutnya PKS 1 menghitung jumlah jam mengajar dan lembur berdasarkan rekap absensi dan kemudian memindahkannya ke *Microsoft Excel* untuk membuat laporan jumlah jam mengajar dan jam lembur. Jam lembur merupakan

honor tambahan yang dihitung diluar gaji seperti kegiatan ekstrakurikuler diluar jam mengajar praktek biologi, fisika, kimia, olahraga, guru piket, pramuka dan lain – lain. Tata usaha dan PKS 1 memberikan laporan kehadiran dan laporan jumlah jam mengajar dan jam lembur kepada Bendahara untuk menghitung gaji.

Adapun komponen - komponen lain yang digunakan Bendahara dalam menghitung gaji staf dan guru berstatus tetap dan honor adalah status, jabatan, peminjaman, dan tunjangan. Tunjangan hanya didapat oleh guru dan staf yang berstatus tetap disekolah SMA Taman Siswa, tunjangan yang didapat terdiri dari tunjangan keluarga, tunjangan beras, tunjangan kesehatan, tunjangan jabatan dan tunjangan hari raya. Proses perhitungan penggajian tersebut dirasakan membutuhkan ketelitian dan waktu yang lama, sehingga sering terjadi kesalahan dalam perhitungan gaji mengakibatkan pembayaran gaji pun menjadi lama.

Ditambah lagi guru disekolah ini berjumlah 25 orang dan terdapat 12 kelas, masalah semakin besar jika pegawai semakin bertambah. Sehingga untuk mengatasi masalah yang disebabkan perhitungan penggajian dengan metode saat ini, diperlukan adanya sistem informasi penggajian yang terintegrasi untuk menghasilkan perhitungan gaji yang lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian penggajian guru pada SMA Taman Siswa Medan dalam tugas akhir ini dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMA Taman Siswa MEDAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang sering dialami oleh SMA Taman Siswa Medan dalam hal penggajian adalah :

1. Adanya keterlambatan dalam pembayaran gaji.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini mencakup:

1. Proses yang dirancang meliputi proses absensi, proses penggajian, proses peminjaman, dan proses pembuatan laporan.
2. Data *Input* yang dirancang meliputi data staf, guru tetap dan honor, data absensi, data jabatan, data jumlah jam mengajar, data honor dan gaji, data tunjangan dan data peminjaman.
3. Data *Output* yang dihasilkan meliputi laporan data staf, guru tetap dan honor, laporan absensi, laporan jumlah jam mengajar, laporan gaji, laporan guru tetap dan honor kurang mengajar, dan laporan pinjaman.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penggajian pada SMA Taman Siswa Medan.

Adapun manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penulisan tugas akhir ini adalah pihak sekolah dapat menjadikan penulisan tugas akhir ini sebagai *blue print* untuk mengembangkan sistem informasi ke tahap lebih lanjut berdasarkan hasil rancangan penulis.

1.5. Metodologi Pengembangan Sistem

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini, penulis mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dalam menyelesaikan penulisan ini dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Metode penelitian menggunakan berbagai referensi yang berhubungan dengan penelitian, baik dari buku-buku ataupun bahan bacaan lain dari internet seperti jurnal – jurnal yang berhubungan dengan sistem informasi penggajian.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis bertanya langsung kepada kepala sekolah dan pegawai tata usaha untuk mendapatkan informasi tentang sistem penggajian yang sedang berjalan dalam sekolah tersebut.

3. Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan pengamatan langsung ke sekolah. Adapun yang penulis amati adalah bagaimana proses perhitungan penggajian yang sedang berjalan di sekolah tersebut.

1.5.2. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC), yang terdiri dari tahapan berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menyusun proposal untuk mengusulkan sistem baru.
- b. Merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan pada sekolah.

2. Menentukan syarat - syarat informasi

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menggambarkan struktur organisasi sekolah.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap staf/bagian dari sekolah.

3. Menganalisis kebutuhan - kebutuhan sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Menggambarkan FOD sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang terdapat dalam sistem berjalan.
- b. Menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.

- c. Mengidentifikasi kebutuhan sistem, yaitu kebutuhan fungsional dengan DFD sistem usulan dan kebutuhan non fungsional dengan tabel *PIECES*.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan.
- Proses-proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:
- a. Menggambar DFD sistem usulan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam sistem berjalan.
 - b. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database*.
 - c. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2008*.
 - d. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan *Crystal Report 10*.
 - e. Merancang basisdata (*database*) dan normalisasi yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*)-nya.

UNIVERSITAS MIKROSKIL